



**UNIVERSITAS MERCU BUANA
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI**

Wiwi Syafarhadiati (4420 5110 019)

Kecenderungan Isi Berita Kegiatan Ristek Pada Website Kementerian Negara Riset dan Teknologi Tentang Teknologi Informasi Dalam Rangka Sosialisasi Penggunaan *Open Source Software* (Periode 30 Juni 2004 s.d 31 Desember 2006) VIII; 98 halaman; 13 tabel; 6 lampiran

ABSTRAK

Dalam era informasi seperti sekarang ini, teknologi informasi menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan masyarakat. Teknologi Informasi yang saat ini populer di masyarakat adalah internet, melalui internet kita dapat mengakses informasi dari berbagai belahan dunia. *Website*, bentuk informasi yang dapat diakses melalui internet merupakan salah satu alat untuk mempublikasikan kegiatan suatu perusahaan, juga dijadikan alat untuk mensosialisasi program pemerintah kepada masyarakat. Sebagai alat untuk menyampaikan informasi baik internal maupun eksternal, *website* biasanya dikelola oleh bagian hubungan masyarakat (humas)/*public relations* (PR).

Program Indonesia, Go Open Source! (IGOS) adalah salah satu program pemerintah tentang penggunaan *open source software* sebagai alternatif agar masyarakat tidak menggunakan *software* tanpa lisensi. Salah satu bentuk sosialisasi yang digunakan program ini adalah dengan menampilkan berita atau informasi tentang IGOS di *website* Kementerian Negara Riset dan Teknologi (KNRT), karena KNRT adalah salah satu deklarator Program IGOS.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kecenderungan isi berita tentang teknologi informasi dalam kaitannya dengan sosialisasi *open source software* melalui program IGOS, apakah kecenderungannya berita tersebut bersifat informatif, persuasif, atau edukatif. Selain itu, pada penelitian inipun diteliti kesesuaian penulisan berita dengan aturan-aturan jurnalistik seperti penulisan judul, *lead*, isi berita, dan nilai berita. Metode penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan cara menganalisis isi berita yang tampil.

Dari penelitian yang dilakukan, disimpulkan bahwa semua berita yang tampil cenderung bersifat informatif baik sendiri, perpaduan informatif dan persuasif, perpaduan informatif dan edukatif, maupun ketiganya (informatif, persuasif, dan edukatif). Penulis menyarankan agar Bagian Humas Kementerian Negara Ristek memiliki seorang editor berita yang berkemampuan dan berhak mengedit semua berita yang akan ditampilkan di *website*, sehingga kesalahan baik aturan penulisan berita (sesuai aturan jurnalistik), maupun substansi tidak akan terjadi.